
MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN KAMPUS SEBAGAI DETERMINASI HASIL BELAJAR MAHASISWA

Rendra Gumilar; Riki Yakub Pirdaus
Universitas Siliwangi, Indonesia
E-mail: rendragumilar@unsil.ac.id

Abstract *The low learning outcomes of Economic Education students is the reason why this research was conducted, so that it will determine the determinants of learning outcomes. The sample of this study was the Economics Education Students of the Teaching and Education Faculty of Siliwangi University, Tasikmalaya class of 2018 with a total of 112 people. The research method in this study was a survey with a rating scale questionnaire data collection tool and data analysis using multiple linear regression techniques using SPSS 25. The results showed interest in learning, the campus environment, and learning outcomes included in the medium category, to influence learning interest and the campus environment significant effect on student learning outcomes by 41.7% and 58.3% influenced by other factors.*

Keywords: *learning outcomes; campus environment; interest in learning*

Abstrak. Rendahnya hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan, sehingga akan mengetahui faktor determinasi hasil belajar. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya angkatan 2018 dengan jumlahnya 112 orang. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survey dengan alat pengumpul data angket model *rating scale* dan analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar, lingkungan kampus, dan hasil belajar termasuk kategori sedang, untuk pengaruh minat belajar dan lingkungan kampus berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 41,7% dan 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: hasil belajar, lingkungan kampus, minat belajar

Permalink/DOI: <https://doi.org/10.15408/mimbar.v36i2.14185>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak setiap manusia, didalam pendidikan tentunya ada proses belajar. Belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai hasil yang diharapkan yaitu terjadi perubahan perilaku, yang secara nyata melalui proses belajar dan pembelajaran. Belajar merupakan pengalaman yang menunjukkan suatu proses runtun yang dialami oleh setiap orang, belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari juga belajar juga bisa dilaksanakan.

Tujuan dari adanya kegiatan belajar bukanlah penguasaan hasil, melainkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik (Hamalik, 2010). Hasil belajar digambarkan sebagai perubahan perilaku yang dapat di ukur melalui proses pengamatan, pembuktian, dan pengukuran atas kemampuan atau hasil yang diperoleh anak didik. Hasil belajar merupakan gambaran atas kemampuan siswa yang diperolehnya melalui pengalaman belajar di sekolah (Nemeth & Long, 2012; Molstad&Karseth, 2016).

Dalam kegiatan belajar tentunya ada output yang dihasilkan yang dinamakan hasil belajar. Terdapat banyak faktor yang yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor internal yang menyangkut baik jasmani maupun rohani dan faktor eksternal termasuk faktor lingkungan (Syaodih, 2009). Siswa yang memiliki dukungan internal dan eksternal yang baik tentunya diduga memiliki kapabilitas yang lebih untuk meraih hasil belajar yang bagus dan begitupun sebaliknya jika siswa ataupun mahasiswa tidak memiliki dukungan penuh dari faktor internal dan eksternalnya maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya yang bisa berdampak terhadap hasil belajar yang didapat.

Setiap mahasiswa tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan tidak dapat disamakan. Dukungan internal dan eksternalnya juga akan sangat berbeda setiap orangnya. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dan juga hasil belajar yang dicapai berbeda-beda pula. Pada kenyataannya hasil belajar ataupun prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi ada dalam kategori rendah, dan hal ini harus dicari tahu apa akar penyebabnya.

Hasil belajar yang rendah tentunya tidak boleh dibiarkan, karena hasil belajar adalah orientasi pengalaman belajarnya dari kegiatan pembelajaran yang diikutinya (Nemeth & Long, 2012; Molstad & Karseth, 2016). Semua orang memiliki motivasi yang ada pada dirinya, dan mahasiswa juga memiliki motivasi belajar yang menjadi faktor internal yang ada pada dirinya. Minat belajar merupakan semangat yang ada pada diri mahasiswa yang akan diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar. Sedangkan faktor eksternal yang dimiliki mahasiswa salah satunya adalah lingkungan kampus, hal ini akan diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survey. Metode survey merupakan metode penelitian ini yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan

kuesioner atau angket. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dalam penelitian diambil menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berjumlah 120 mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini terdapat 3 variabel dengan rincian 2 variabel bebas yaitu minat belajar (X1) dan lingkungan kampus (X2), dan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil ataupun angket model *rating scale* yang dibagikan kepada sampel. Untuk mengukur persepsi mahasiswa akan minat belajar diukur dengan indikator berupa perasaan senang dalam belajar, perhatian dalam belajar, ketertarikan, dan partisipasi. Untuk mengukur kualitas lingkungan kampus dapat diukur dengan indikatornya yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa akan diukur berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Statistika. Analisis data untuk melihat pengaruh minat belajar dan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa menggunakan teknik regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + bX1 + bX2 + e.$$

Keterangan:

Y : Hasil Belajar

X1 : Minat Belajar

X2 : Pengetahuan Awal Siswa

a : Konstanta

b : Koefisien

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Didalam penelitian ini sampelnya adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang berjumlah 112 mahasiswa dengan rincian kelas A 40 orang, kelas B 39 orang, dan kelas C 33 orang. Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan juga hasil pengolahan data kuisisioner bahwa minat belajar dalam kegiatan belajar mata kuliah Statistika mahasiswa ada pada ketgori sedang, karena distriusi frekuensinya terdapat pada level sedang. Berikut pada tabel 1 deskripsi minat belajar.

Tabel 1. Deskripsi Minat Belajar

Kriteria Minat	Frekuensi	Persentase
Tinggi	28	25 %
Sedang	72	64%
Rendah	12	11%
Jumlah	112	100%

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan bahwa minat belajar mahasiswa pendidikan ekonomi harus lebih ditingkatkan lagi agar mahasiswa pendidikan ekonomi dapat memiliki motivasi belajar yang

tinggi. Hal ini karena rata-rata dari total keseluruhan sudah mencapai 64% yang memiliki jiwa minat belajar yang sedang, sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hanya 25,5%, dan sisanya ada pada kategori rendah sebesar 11%. Deskripsi lingkungan kampus didapat dari hasil pengolahan data kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Berikut pada tabel 2 deskripsi lingkungan kampus.

Tabel 2. Deskripsi Lingkungan Kampus

Kriteria Minat	Frekuensi	Persentase
Tinggi	42	38 %
Sedang	60	54%
Rendah	10	9%
Jumlah	112	100%

Berdasarkan Tabel 2 bahwa lingkungan kampus termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 60 dari 112 mahasiswa, dengan persentase 54%. Artinya adalah kualitas lingkungan kampus perlu ditingkatkan baik berupa sarana dan prasarana, kurikulum yang *up to date*, kualitas kegiatan pembelajaran, ruangan kelas yang nyaman, serta fasilitas pendidikan yang mumpuni. Jika kualitas lingkungan kampus tinggi tentunya secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dikampus untuk bisa mencapai hasil belajar yang maksimal serta yang diinginkan. Untuk deskripsi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada Mata Kuliah Statistika dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar

Kriteria Minat	Frekuensi	Persentase
Tinggi	30	27%
Sedang	70	63%
Rendah	12	11%
Jumlah	112	100%

Berdasarkan Tabel 3 bahwa hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada Mata Kuliah Statistika ada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 70, dengan persentase 63%. Sedangkan 27% termasuk kategori tinggi dan 11% termasuk pada kategori rendah. Artinya masih terdapat banyak PR agar bisa meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Setelah data penelitian diolah, selanjutnya data dianalisis menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa. Berikut ini adalah output analisis SPSS 25 bagaimana kontribusi variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Kontribusi variabel Minat Belajar dan Lingkungan Kampus terhadap Hasil Belajar

R	R-Square	Adjusted Squared	Sig.F. Change
0,646	0,417	0,265	0,000

Berdasarkan Tabel 4 bahwa nilai R Square adalah 0,417 yang artinya kontribusi variabel minat belajar (X1) dan lingkungan kampus (X2) terhadap hasil belajar (Y) adalah 41,7% dan 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berikut ini adalah tabel nilai koefisien antar keterkaitan variabel:

Tabel 5. Nilai Koefisien antar Keterkaitan Variabel

Variabel	t hitung	Sig-t
Minat Belajar	3,751	0,000
Lingkungan Kampus	4,241	0,000

Berdasarkan Tabel 5 bahwa hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi dari t hitung yaitu $0,000 < 0,05$, dan hubungan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi dari t hitung yaitu $0,000 < 0,05$. Dan selain itu minat belajar dan lingkungan kampus berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa karena berdasarkan Tabel 4 bahwa nilai signifikansi F yaitu $0,000 < 0,005$.

Deskripsi dari setiap variabel dalam penelitian ini memiliki sinergitas bagaimana minat belajar yang termasuk dalam kategori sedang mempengaruhi juga hasil belajar mahasiswa yang ada pada level sedang. Begitupun juga lingkungan kampus yang memiliki kategori sedang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang ada pada level sedang juga. Semakin bagus atau tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa yang dicapai, dan juga semakin bagus lingkungan kampus tempat belajar mahasiswa maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang tinggi.

Dalam kenyatannya dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana minat belajar ataupun motivasi belajar seorang siswa ataupun mahasiswa tidak merata. Mahasiswa atau siswa dengan latar belakang yang bervariasi akan sangat berpengaruh. Hal ini menjadi pekerjaan rumah untuk semua pihak karena jika seorang anak dibiarkan untuk tidak memiliki semangat belajar maka akan sangat berbahaya terhadap masa depannya dan akan mempengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang dan diantaranya adalah keluarga dan juga teman sebaya. Jika kedua faktor tersebut mendukung penuh dengan keinginan seseorang baik siswa ataupun mahasiswa maka tentunya mereka akan memiliki minat belajar yang tinggi yang tentunya bisa berdampak langsung terhadap hasil belajar yang dicapainya.

Di sisi lain lingkungan kampus juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Jika kualitas kampus sangat baik dari sisi kualitas dosen, kualitas kurikulum, kualitas sarana dan prasarana, metode belajar yang baik, program-program yang membuat mahasiswa bisa berfikir kritis dan bisa berdaya saing dengan mahasiswa kampus lain, maka tentunya hasil belajarnya juga akan bagus dan akan berdampak bagus terhadap kualitas pendidikan kampus tersebut. Jika lingkungan kampus tidak menyediakan apa yang dibutuhkan mahasiswa seperti fasilitas perpustakaan yang mumpuni, ruangan kelas yang bagus dan nyaman serta, program kampus yang kurang mendukung kreatifitas mahasiswa, tentunya akan berdampak terhadap minat belajar siswa dan tentunya mempengaruhi semangat yang akan berdampak terhadap capaian belajar mahasiswa.

Universitas Siliwangi yang telah menginjak 5 tahun sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) masih dalam proses regenerasi untuk perbaikan kualitas sarana dan prasarana kampus dan tentunya kualitas para pendidik untuk bisa menjadi kampus yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan saat ini terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya agar prestasi mahasiswanya bisa bagus dan mampu berdaya saing dengan jurusan lain, bahkan kampus lain. Peningkatan kualitas seluruh dosen, kualitas sarana prasarana dan perbaikan kurikulum yang *up to date* terhadap perkembangan zaman selalu dilaksanakan, hal ini dilakukan agar mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki semangat belajar yang tinggi. Dalam penelitian ini kontribusi variabel minat belajar dan juga lingkungan kampus terhadap hasil belajar mata kuliah Statistika Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi adalah 41,7% dan untuk 58,3% dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga diperkuat dengan teori belajar Gagne bahwa prestasi belajar atau hasil belajar siswa ataupun mahasiswa dipengaruhi kondisi external, internal (Dimiyati & Mudjiono, 2009:10). Kondisi internal dalam penelitian ini adalah minat belajar sedangkan kondisi eksternalnya adalah lingkungan kampus. Hasil dalam penelitian ini juga selaras dengan para peneliti terdahulu. Prima Sadewa (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Kampus dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Malang". Dan hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi belajar sebesar 35,15% dan terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 51,9%.

Penutup

Berdasarkan pembahasan dan analisis data bahwa minat belajar, lingkungan kampus, dan juga hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi termasuk pada kategori sedang. Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar dan juga lingkungan kampus menjadi determinan hasil belajar mahasiswa secara bersama-sama atau simultan.

Agar hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi meningkat tentunya banyak PR yang harus dibenahi baik itu peningkatan lingkungan kampus yang mencakup banyak hal seperti kualitas dosen, kualitas kampus, dan tentunya kualitas kurikulum yang sejalan dengan perkembangan zaman, serta tentunya pihak Jurusan ataupun Kampus membuat sebuah program yang bagus untuk bisa membuat mahasiswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal*, 15 (3), 329-344.
- Nemeth, J., & Long, J. G. (2012). Assessing Learning Outcomes in U.S. Planning Studio Courses. *Journal of Planning Education and Research*, 32 (4), 476-490
- Sadewa, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 1(1), 211-234. <https://doi.org/10.33753/madani.v1i1.11>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya